

# Pengaruh Sistem Pengendalian Intrn, Otonomi Daerah Dan Kompetensi Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2018

Oleh:

Winda Ayu Amilliyah,

Nama Dosen Pembimbing : Sarwendah Biduri

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni 2023

# Pendahuluan

Salah satu cara untuk meratakan pembangunan Indonesia adalah melaksanakan program otonomi daerah

Adanya otonomi daerah membuat pemerintah desa memiliki wewenang untuk lebih leluasa untuk membangun desa

Kompetensi perangkat desa juga dianggap sangat penting karena mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan berkualitas

Salah satu unsur penting pengelolaan desa yakni faktor keuangan mengingat praktik pemerintah perlu biaya atas pelaksanaan aktivitas pembangunan serta layanan publik

Undang – undang nomor 20 tahun 2018 mengelola keuangan desa memiliki tujuan memudahkan aktivitas mengelola sehingga tidak berdampak multitafsir dalam praktik

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

**Apakah pengendalian daerah berpengaruh terhadap keuangan desa menurut undang – undang No. 20 Tahun 2018?**

**Apakah otonomi daerah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa menurut undang – undnag No. 20 Tahun 2018?**

**Apakah kompetensi perangkat desa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa menurut undang – undang No. 20 Tahun 2018?**

# Metode

Penelitian yang dilakukan memakai pendekatan kuantitatif untuk melakukan uji pada dugaan sementara yang terkait dengan pengaruh sistem pengendalian, otonomi, dan kompetensi perangkat desa terhadap pengelolaan keuangan desa menurut undang – undang no. 20 tahun 2018. pendekatan ini dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi kriteria ilmiah yang empiris, objektif, rasional, dan sistematis.

# Hasil

**Tabel 4 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	R hitung	Signifikansi	Keterangan
Sistem Pengendalian Intem (X1)	X1.1	0,830	0,000	Valid
	X1.2	0,897	0,000	Valid
	X1.3	0,916	0,000	Valid
	X1.4	0,876	0,000	Valid
Otonomi Daerah (X2)	X2.1	0,811	0,000	Valid
	X2.2	0,875	0,000	Valid
	X2.3	0,829	0,000	Valid
	X2.4	0,676	0,000	Valid
Kompetensi (X3)	X3.1	0,908	0,000	Valid
	X3.2	0,959	0,000	Valid
	X3.3	0,836	0,000	Valid
Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	Y1.1	0,729	0,000	Valid
	Y1.2	0,908	0,000	Valid
	Y1.3	0,908	0,000	Valid

Sumber: *Output SPSS, diolah (2023)*

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan item disetiap variabel mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05. Artinya keseluruhan item pernyataan variabel dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

**Tabel 6 Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	
	B	Std. Error		
1	(Constant)	.282	1.487	
	X1	.416	.084	.499
	X2	.123	.059	.175
	X3	.314	.098	.323

a. Dependent Variable: Y Sumber: *Output SPSS (2023)*

Dari bersamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta memiliki nilai sebesar 0,282. Ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel sistem pengendalian intern, otonomi daerah, dan kompetensi, nilai variabel pengelolaan keuangan desa akan tetap konstan pada angka 0,282.
2. Koefisien variabel sistem pengendalian intern memiliki nilai sebesar 0,416 dengan arah positif. Ini berarti setiap peningkatan satu satuan dalam variabel sistem pengendalian intern akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,416 dalam variabel pengelolaan keuangan desa, dengan asumsi bahwa faktor-faktor lainnya tetap konstan.
3. Koefisien variabel otonomi daerah memiliki nilai sebesar 0,123 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel otonomi daerah akan berkontribusi pada peningkatan sebesar 0,123 dalam variabel pengelolaan keuangan desa, dengan asumsi faktor-faktor lainnya tetap konstan.
4. Koefisien variabel kompetensi memiliki nilai sebesar 0,314 dengan arah positif. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam variabel kompetensi akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,314 dalam variabel pengelolaan keuangan desa, dengan asumsi faktor-faktor lainnya tetap konstan.

# Pembahasan

- **Pengaruh engendalian daerah terhadap keuangan desa**

Pengendalian daerah bertujuan untuk memberikan keyakinan dan jaminan yang cukup terhadap pencapaian dari tujuan organisasi dengan efektivitas serta efisiensi dari reliabilitas pada pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan.

- **Pengaruh otonomi daerah terhadap keuangan desa**

Otonomi daerah merupakan kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa sendiri dan aspirasi masyarakat.

- **Pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap keuangan desa**

yang membuktikan bahwa kompetensi memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan desa sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Pengelolaan keuangan desa yang baik melibatkan pertanggungjawaban pemerintah, terutama dalam hal Laporan Keuangan Pemerintah Desa.

# Temuan Penting Penelitian

- Temuan penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan melalui penyebaran kuisisioner, observasi
- Perangkat desa yang ada di kecamatan gempol sangat mendukung dengan adanya penelitian ini

# Manfaat Penelitian

## Manfaat teoritis

Riset ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu akuntansi terkait dengan kapasitas sumber daya manusia, TI pada nilai informasi laporan keuangan.



# Referensi

- Rizki, M., Azhari, M. P., & Rala, G. A. (2018). Pengaruh Otonomi Daerah Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa.
- Suparmoko, M., & Eleonora, S. (2015). Pengantar Ekonomi Makro (5th Ed.). In Media.
- Wahjudin, S. (2015). Perencanaan Desa Terpadu. Banda Aceh, Reinforcement Action And Development, 148.
- Hasibuan, M. S. P., & Hasibuan, H. M. S. P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara.
- Husna, S., & Abdullah, S. (2016). Kesiapan Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa Secara Akuntabilitas Sesuai Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Pada Beberapa Desa Di Kabupaten Pidie). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 1(1), 282–293.
- Audina, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Kepulauan Meranti. Universitas Islam Riau.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Spss 23.
- Rohmah, A. (2016). Definisi Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data Serta Penjelasan Sumber Data Primer Dan Sekunder Dalam Penelitian. 27 November. Metodepenelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Pt Alfabet., Sugiyono. (2017).
- Metodepenelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Pt Alfabet. (2017). <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Akbar, A. A. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Akuntansi.
- Alou, S. D., Ilat, V., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Konstruksi Di Manado. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 12(01).
- Ghozali, I. (2016a). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 96. Ghozali, I. (2016b). Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23.

